

Perancangan Media Informasi Tentang Ikan Terubuk Sebagai Identitas Kabupaten Bengkalis

Saramadina, Aryoni Ananta

Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Padang panajng
saramadina2003@gmail.com aryoniananta15@gmail.com

Abstrak

Perancangan media informasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai ikan terubuk sebagai identitas Kabupaten Bengkalis sekaligus sebagai upaya pelestarian populasinya. Media dirancang secara visual, komunikatif, dan mudah dipahami oleh audiens, khususnya anak-anak usia 9–12 tahun. Metode perancangan meliputi studi pustaka, observasi, wawancara dengan narasumber ahli, serta analisis 5W+1H dan SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam perancangan media. Hasil perancangan berupa buku ilustrasi dengan gaya visual kartun menggunakan teknik gambar tangan digital yang dipadukan dengan elemen khas budaya Melayu Bengkalis. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi sarana edukatif, dokumentatif, dan promotif dalam upaya pelestarian ikan terubuk serta memperkuat identitas budaya Bengkalis di kalangan masyarakat.

Kata kunci : *Tenualosa Macrura*, Ikan Terubuk, Terubuk Bengkalis, komunikasi visual, buku ilustrasi

The design of this informational media aims to provide understanding of the terubuk fish as the identity of Bengkalis Regency while also supporting efforts to preserve its population. The media is designed to be visual, communicative, and easy to understand, particularly for children aged 9–12 years. The design methods include literature study, observation, interviews with expert informants, as well as 5W+1H and SWOT analysis to identify strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the media design process. The final outcome is an illustrated book featuring a cartoon visual style created using digital hand-drawn techniques combined with distinctive elements of Malay culture from Bengkalis. This design is expected to serve as an educational, documentary, and promotional medium in preserving the terubuk fish and strengthening the cultural identity of Bengkalis among the community.

Keywords: *Tenualosa macrura*, Terubuk Fish, Terubuk Bengkalis, Visual Communication, Illustrated Book

PENDAHULUAN

Ikan terubuk (*Tenualosa macrura*) merupakan spesies ikan khas perairan Bengkalis yang memiliki peran penting tidak hanya sebagai sumber daya perikanan, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya daerah. Keberadaan ikan terubuk telah lama melekat dalam sejarah dan kehidupan masyarakat Bengkalis, tercermin melalui julukan “Bengkalis Kota Terubuk” serta penggunaannya dalam lambang daerah, tradisi, dan aktivitas sosial masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ikan terubuk memiliki nilai simbolik yang merepresentasikan kekayaan laut, identitas, dan karakter masyarakat Bengkalis.

Namun, identitas tersebut menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Penurunan populasi ikan terubuk akibat penangkapan berlebihan, eksploitasi telur, serta degradasi habitat perairan menjadi ancaman serius terhadap keberlanjutan spesies ini (Efizon et al., 2012). Selain itu bisa dilihat dari menurunnya pemahaman generasi muda terhadap ikan terubuk sebagai identitas budaya Bengkalis. Minimnya media informasi yang edukatif dan menarik menyebabkan nilai historis dan makna simbolik terubuk belum tersampaikan secara optimal kepada anak-anak dan remaja.

Di tengah perkembangan teknologi dan arus globalisasi, pelestarian identitas budaya lokal membutuhkan pendekatan komunikasi yang relevan dengan karakter generasi muda. Media visual berbasis *storytelling*, seperti buku ilustrasi anak, dinilai efektif dalam menyampaikan informasi budaya secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami. Pendekatan desain komunikasi visual memungkinkan penyampaian pesan tidak hanya sebagai informasi, tetapi juga sebagai pengalaman visual yang membangun empati, rasa memiliki, dan kebanggaan terhadap identitas daerah.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa buku ilustrasi dan media visual memiliki peran penting dalam pengenalan budaya lokal kepada anak-anak. Rohmah et al. (2025) menegaskan bahwa buku ilustrasi mampu menjadi media edukatif yang efektif dalam memperkenalkan tradisi budaya daerah. Nuralim (2023) menunjukkan bahwa buku ilustrasi cerita rakyat dapat menjadi sarana pelestarian budaya melalui pendekatan visual naratif. Sementara itu, kajian mengenai ikan terubuk oleh Adiwana et al.

al. (2023) dan Thamrin et al. (2025) lebih menitikberatkan pada aspek pengelolaan perikanan dan regulasi perlindungan, tanpa mengaitkannya dengan media edukasi berbasis identitas budaya untuk anak-anak.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diidentifikasi belum ditemukan media informasi visual yang secara khusus mengangkat cerita ikan terubuk sebagai identitas budaya Bengkalis dengan sasaran anak-anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang media informasi berupa buku ilustrasi anak sebagai sarana edukasi dan penguatan identitas budaya Bengkalis. Diharapkan, perancangan ini dapat meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap makna ikan terubuk, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pelestarian, serta memperkuat identitas budaya Bengkalis melalui pendekatan desain komunikasi visual yang komunikatif dan kontekstual.

METODE

Metode Penciptaan

Metode penciptaan dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan praktik penciptaan karya desain, yang terbagi menjadi empat tahapan utama: persiapan, perancangan, perwujudan, dan penyajian karya. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan media informasi yang tepat berupa buku ilustrasi untuk sasaran anak-anak khususnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis.

1. Tahap Persiapan

Tahap awal ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah melalui proses pengumpulan data lapangan dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup studi pustaka, observasi, wawancara mendalam, serta penyebaran angket (kuisisioner). Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai sumber yang membahas ikan terubuk, perannya dalam identitas Bengkalis, historis dan budayanya bagi masyarakat Bengkalis serta konsep perancangan buku ilustrasi anak, meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, dan referensi visual pendukung. Observasi dilakukan pada siswa sekolah usia 9–12 tahun di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten Bengkalis, untuk memahami perilaku belajar dan preferensi visual mereka. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, seperti bidang budaya pariwisata Kabupaten Bengkalis, tokoh budaya dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Bengkalis, staf bagian budidaya dinas perikanan, pengurus museum Sultan Syarif Kasim, dan anggota lembaga adat melayu serta salah satu kepala sekolah tingkat SD. Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada siswa di 33 sekolah dengan tingkat SD, SMP, dan SMA yang ada di Kabupaten Bengkalis dengan data sebanyak 1.101 orang responden, upaya yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka terhadap informasi mengenai terubuk dan sejauh mana mereka tahu terubuk digunakan sebagai identitas Kabupaten Bengkalis. Temuan menunjukkan rendahnya pemahaman siswa terhadap informasi terubuk baik dalam sejarah, budaya dan identitas di Bengkalis khususnya di tingkat sekolah dasar, hal ini menjadi dasar yang kuat bagi pengembangan media informasi dalam bentuk buku ilustrasi yang interaktif.

2. Tahap Perancangan

Perancangan dimulai dengan menyusun konsep media berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh pada tahap persiapan. Perancangan ini mencakup dua pendekatan utama, yaitu konsep verbal dan konsep visual. Pendekatan verbal diterapkan melalui penggunaan Bahasa Indonesia yang nonformal dan mudah dipahami oleh anak-anak, dengan penyisipan istilah serta nuansa Bahasa Melayu pada penamaan tokoh dan latar untuk memperkuat identitas lokal Bengkalis. Sementara itu, pendekatan visual diwujudkan melalui ilustrasi digital bergaya kartun sederhana dengan karakter anak, penggunaan warna yang cerah dan hangat, serta visual lingkungan pesisir dan desa nelayan yang merepresentasikan kehidupan masyarakat Bengkalis. Penyusunan konsep desain juga mempertimbangkan aspek edukatif dan psikologis anak, sehingga informasi mengenai ikan terubuk sebagai identitas Kabupaten Bengkalis dapat diterima secara menarik dan mudah dipahami. Tahapan ini menghasilkan rancangan awal media berupa buku ilustrasi *Jejak Terubuk* beserta elemen pendukungnya, seperti desain karakter, alur cerita, tata letak, dan konsep visual yang akan diterapkan pada media pendukung lainnya.

3. Tahap Perwujudan

Tahap ini merupakan implementasi nyata dari konsep perancangan yang telah disusun sebelumnya, di mana buku ilustrasi *Jejak Terubuk* diwujudkan dalam bentuk media cetak yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak usia 9–12 tahun melalui pemilihan ukuran buku, material kertas yang aman, serta tata letak yang nyaman dibaca. Ilustrasi dibuat dalam resolusi yang baik dengan gaya kartun sederhana yang ramah anak, serta didukung penggunaan bahasa yang mudah dipahami agar informasi mengenai ikan terubuk sebagai identitas Kabupaten Bengkalis dapat tersampaikan dengan jelas. Proses ini juga mencakup penyusunan *storyboard*, desain karakter, serta pengemasan konten ke dalam media pendukung seperti e-book, poster, *feed* Instagram, dan *motion animation*. Seluruh isi informasi disesuaikan dengan data hasil studi pustaka dan wawancara, sehingga media yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga akurat, edukatif, dan mudah dipahami oleh anak-anak.

4. Tahap Penyajian Karya

Tahap akhir perancangan merupakan tahap penyajian karya, yaitu implementasi hasil perancangan media informasi secara utuh. Media utama disajikan dalam bentuk buku ilustrasi *Jejak Terubuk* yang dilengkapi dengan konten visual dan narasi yang saling mendukung untuk menyampaikan informasi mengenai ikan terubuk sebagai identitas Kabupaten Bengkalis. Selain media utama, perancangan ini juga dilengkapi dengan media pendukung seperti e-book, poster, x-banner,

feed Instagram, dan *motion* informasi, serta merchandise berupa totebag, kaos, stiker, dan gantungan kunci yang dirancang secara konsisten untuk memperkuat pesan dan memperluas jangkauan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari perancangan ini berupa buku ilustrasi berjudul Jejak Terubuk, yang dirancang sebagai media pembelajaran visual dan naratif untuk anak usia 9–12 tahun. Media ini mengangkat ikan terubuk sebagai identitas Kabupaten Bengkalis dengan pendekatan storytelling yang komunikatif, edukatif, dan mudah dipahami. Melalui ilustrasi bergaya kartun dan narasi sederhana, buku ini memperkenalkan sejarah, nilai budaya, serta pentingnya pelestarian ikan terubuk sebagai bagian dari identitas dan kekayaan lokal Bengkalis.

Buku Ilustrasi



Gambar 1

Sampul Buku

(Sumber : Saramadina , 2025)

Finalisasi dari perancangan penciptaan buku ilustrasi Jejak Terubuk membahas ikan terubuk sebagai identitas Kabupaten Bengkalis, yang mencakup sejarah, peran budaya, nilai ekonomi, serta upaya pelestariannya. Buku ilustrasi ini terdiri dari 36 halaman untuk keseluruhan buku yang menyajikan menggunakan narasi cerita dan ilustrasi visual yang menampilkan suasana kehidupan masyarakat nelayan Bengkalis. Menggunakan beberapa elemen visual khas Melayu Bengkalis, sehingga membantu memvisualkan alur cerita dan memperkuat penyampaian informasi. Perpaduan antara ilustrasi dan narasi dirancang untuk menghadirkan nuansa lokal yang kuat sekaligus memudahkan anak-anak memahami makna ikan terubuk sebagai bagian dari identitas daerah Bengkalis.



Gambar 2

Logo

(Sumber : Saramadina , 2025)

Perpaduan warna merah dan coklat pada logo melambangkan semangat menjaga kelestarian ikan terubuk dan kehangatan budaya Bengkalis. Penggunaan ilustrasi ikan terubuk juga diterapkan pada logo yang menjadikan logo terlihat mewakili simbol dari cerita yang diangkat dan bentuk bayangan ikan pada judul juga menggambarkan kisah lama yang kembali hidup.

E-book



Gambar 3

E-book

(Sumber : Saramadina , 2025)

E-book berisi informasi yang sama pada buku ilustrasi sebelumnya, tidak hanya dalam bentuk fisik namun bisa diakses secara digital agar lebih efektif dalam penyampaian informasi yang disampaikan.

Motion



Gambar 4

Motion Informasi

(Sumber : Saramadina , 2025)

Motion Jejak Terubuk dirancang menggunakan teknik *storytelling* untuk menyampaikan informasi singkat tentang ikan terubuk sebagai identitas Kabupaten Bengkalis dengan alur yang ringan dan menarik. Pembawaan cerita disusun secara santai agar mudah dipahami oleh anak-anak maupun masyarakat luas, tanpa menggunakan bahasa yang menghakimi atau merendahkan. Gaya ilustrasi yang sederhana, ceria, dan mudah diingat dipilih untuk membantu penonton lebih fokus pada cerita, pergerakan visual, serta pesan edukatif mengenai sejarah, nilai budaya, dan pentingnya pelestarian ikan terubuk.

Poster



Gambar 5

Poster Informasi

(Sumber : Saramadina , 2025)



Gambar 6
Poster Perancangan
(Sumber : Saramadina , 2025)

Media poster digunakan untuk memberikan informasi seputar terubuk baik dalam sejarah, budaya maupun identitas. Poster juga bisa digunakan sebagai media promosi untuk audiens agar dapat lebih mengenal tentang terubuk. Penggunaan visual yang menarik dengan ukuran 40x60 untuk poster informasi dan ukuran 40x80 untuk poster perancangan sebagai media pajang pameran.

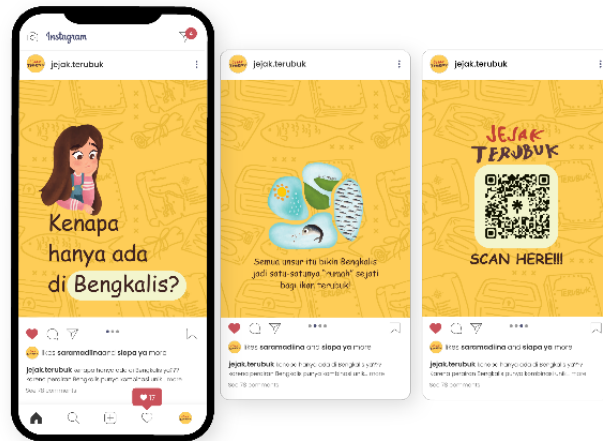
Banner



Gambar 7
Banner
(Sumber : Saramadina , 2025)

Banner digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi singkat tentang promosi launching buku dan terdapat QR code agar audiens dapat mengakses informasi buku ilustrasi.

Feed Instagram



Gambar 8
Feed Instagram
(Sumber : Saramadina , 2025)

Strategi ini menggunakan instagram sebagai sosial media untuk membantu menyampaikan informasi dengan lebih luas mengenai pentingnya mengetahui dan menjaga terubuk sebagai identitas Bengkalis. Media sosial juga dapat membantu menaikkan rasa penasaran masyarakat mengenai terubuk dan dapat mengarahkan audiens untuk mengunjungi link di bio intagram yang berisikan e-book dan akun isntagram Jejak Terubuk.

Merchandise



Gambar 9
Kaos
(Sumber : Saramadina , 2025)



Gambar 10
Totebag
(Sumber : Saramadina , 2025)



Gambar 11

Stiker

(Sumber : Saramadina , 2025)



Gambar 12

Gantungan Kunci

(Sumber : Saramadina , 2025)

Terdapat beberapa jenis *merchandise* seperti totebag, gantungan kunci, stiker, dan kaos. Desain yang digunakan terdiri dari beberapa desain yang diambil langsung dari elemen yang sudah ada pada ilustrasi yang dibuat. Fungsi dari *merchandise* ini bukan hanya sebagai media promosi saja, namun juga bisa menjadi alat *branding* dan sebagai bentuk apresiasi kepada pembeli/pelanggan.

KESIMPULAN

Ikan terubuk merupakan spesies khas perairan Bengkalis yang saat ini mengalami penurunan populasi akibat penangkapan berlebihan, penyempitan habitat, serta tingginya eksploitasi telur. Kondisi ini menyebabkan terubuk sulit berkembang biak dan memerlukan upaya pelestarian yang serius. Meskipun telah ditetapkan aturan penangkapan, praktik penangkapan di luar ketentuan masih berpotensi terjadi dan memperparah kondisi populasi terubuk.

Permasalahan tersebut diperkuat dengan semakin berkurangnya pengetahuan generasi muda mengenai cerita dan nilai ikan terubuk sebagai identitas Bengkalis. Melalui buku ilustrasi Jejak Terubuk beserta media pendukung seperti e-book, poster, media sosial, dan motion graphic, diharapkan anak-anak dan remaja dapat kembali mengenal sejarah, makna, dan potensi terubuk. Media ini disajikan secara visual dan komunikatif dengan pendekatan storytelling agar mudah dipahami serta mampu menumbuhkan kesadaran untuk menjaga dan melestarikan identitas budaya Bengkalis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur perancang atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga perancang dapat menyelesaikan penelitian perancangan karya yang berjudul "Perancangan Media Informasi Tentang Ikan Terubuk Sebagai Identitas Kabupaten Bengkalis". Rasa hormat dan terima kasih perancang sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan membantu dalam proses penulisan dan pembuatan karya sehingga karya ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini perancang tujukan kepada :

1. Bapak Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang
2. Prof. Dr. Rosta Minawati, S. Sn., M.si, selaku wakil rektor I
3. Dr. Riswel Zam, S.Sn., M.Sn, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
4. Bapak Aryoni Ananta, S.Ds., M.Sn selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual dan Dosen Pembimbing penulis, terima kasih bapak yang sudah membimbing saya dan memberikan masukannya dengan sangat baik hingga penulisan skripsi karya dan penciptaan karya bisa diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Anin Ditto, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Penguji I (satu), terima kasih kepada bapak yang sudah membantu saya agar lebih teliti dan konsisten dalam penulisan saya, baik dari segi analisa, sasaran audiens, dan riset ke lapangan. Hingga penulisan bisa diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Fadlul Rahman, S.Hum., M.Hum. selaku Dosen Penguji II (dua), terima kasih bapak atas bimbingan, saran, dan masukannya pada proses perancangan karya dan sudah mengingatkan penulis agar tetap termotivasi selama proses perancangan. Hingga penulisan bisa diselesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang telah memberikan

ilmunya kepada saya.

8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan penulisan sehingga laporan ini bisa selesai dengan baik.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan pihak-pihak yang telah membantu dalam perancangan ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa perancangan tugas akhir ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan karya perancangan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwanarta, R., Adriman, A., & Efizon, D. (2023). *Fisheries management of terubuk (Tenulosa macrura) with an ecosystem approach in the Bengkalis Strait, Riau Province. Jurnal Perikanan dan Kelautan.*
- Amri, K., Winarso, G., & Muchlizar. (2025). *Kualitas lingkungan perairan dan potensi produksi ikan kawasan konservasi terubuk Bengkalis (Tenulosa macrura). Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia.*
- Anderson, R. (1994). *Pemilihan dan pengembangan media audio visual.* Jakarta: Grafindo Pers.
- Andhita, P. R. (2021). *Komunikasi visual* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.
- Efizon, D., et al. (2012). Kelimpahan populasi dan tingkat eksploitasi ikan terubuk (*Tenulosa macrura*) di perairan Bengkalis, Riau. *Berkala Perikanan Terubuk*, 40(1).
- Kristiani, D. (2023). *Fabel Nusantara: Pertarungan Sura dan Baya.* Diakses 26 Februari 2025 dari <https://www.penerbitbip.id/books/3041/seri-fabel-nusantara-jawa-timur-pertarungan-sura-dan-baya>
- Ma'rifat, D. F. (2016). *Cerita rakyat dari Riau.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diakses 3 Desember 2024 dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/4148/>
- Maharani, A. (2020). Belajar 3 nilai kebaikan dari manuskrip Syair Ikan Terubuk. Diakses 3 Desember 2024 dari <https://kumparan.com/am186277/belajar-3-nilai-kebaikan-dari-manuskrip-syair-ikan-terubuk-1ukqXRDMBaI>
- Nurdiansyah, D. (2024). *Desain grafis Gen Z.* Wawasan Ilmu.
- Nuralim. (2023). Perancangan buku ilustrasi cerita rakyat "Sijello To Mampu". Diakses 3 Desember 2024 dari <https://eprints.unm.ac.id/35886/1/ARTIKEL-20-JURNAL-20-20Nuralim.pdf>
- Pahlefi, R. (2022). *Bengkalis: Negeri jelapang padi.* CV. Dotplus Publisher.
- Thamrin, T., Harahap, I., & Oktapani, S. (2025). *Analysis of regulations for determining the limited protection status of terubuk fish (Tenulosa macrura). Asian Journal of Aquatic Sciences.*
- Rohmah, N. A. L., Dwitasari, P., Wahyurini, O. D., & Sayatman, S. (2025). *Buku ilustrasi sebagai media pengenalan tradisi budaya Gresik bagi anak usia sekolah dasar. Andharupa: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia.*